

**PENGEMBANGAN UMKM CIRENG DENGAN MEMANFAATKAN
PLATFROM DIGITAL DI DESA YOSODADI KOTA METRO**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



DISUSUN OLEH :

SISKA WIDIYA TAMBUNAN (1712120051)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

INSTITUT INFORMATIKA DAAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENGEMBANGAN UMKM CIRENG DENGAN MEMANFAATKAN
PLATFROM DIGITAL DI DESA YOSODADI KOTA METRO**

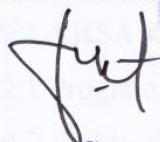
OLEH :

Siska Widiya Tambunan (1712120051)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Wayan Swarte, S.E., M.S.Ak

NIK. 42610919

Pembimbing Lapangan

Kelurahan: YOSODADI

RT 28

Suharyanto

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Anik Irawati, S.E., M.Sc

NIK. 01170305

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Mitra Yang Terlibat	7
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan.....	9
2.2 Waktu Kegiatan	12
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	12
2.4 Dampak Kegiatan	18
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	21
3.2 Saran	21
3.3 Rekomendasi.....	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Merk Produk.....	14
Gambar 2.2 Pemasaran Produk Melalui Facebook	14
Gambar 2.3 Pemasaran Produk Melalui Bukalapak	15
Gambar 2.4 Pemasaran Produk Melalui Instagram.....	15
Gambar 2.5 Pemasaran Produk Melalui Wastapp.....	16
Gambar 2.6 Inovasi Baru Cireng Mercon	16
Gambar 2.7 Proses Pembuatan Masker Kain	17
Gambar 2.8 Pembagian Masker Dan Handsanitaizer Kepada Warga.....	17
Gambar 2.9 Kerja Bakti Bersama Karang Taruna Desa Yosodadi	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mitra Yang Terlibat	7
Tabel 2.1 Waktu Kegiatan.....	12

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik di tengah pandemi COVID-19 di Desa Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020 dengan baik tanpa ada kendala serius, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang oleh karena nya kegiatan PKPM harus tetap dilakukan pada Masa Pandemi COVID-19 dengan cara Tematik. Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun berdasarkan hasil PKPM dan syarat khusus guna menyelesaikan pendidikan di IIB Darmajaya. Adapun judul yang diangkat dalam laporan ini adalah **“PENGEMBANGAN UMKM CIRENG DENGAN MEMANFAATKAN PLATFROM DIGITAL DI DESA YOSODADI KOTA METRO”**.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan serta pengetahuan yang diturunkan kepada saya.
2. Orang Tua saya yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materiil serta doa dan dukungannya kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA,MBA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak Wayan Swarte, S.E., M.S.Ak., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saya yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya.

6. Bapak Suharyanto selaku RT 28 di Desa Yosodadi serta Masyarakat yang telah membimbing dan membantu setiap kegiatan yang saya lakukan.
7. Ibu A. Agus Putriana Puspitasari E. selaku pemilik UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan bahan laporan PKPM.
8. Mas Riyan dan rekan – rekan Pemuda Desa Yosodadi yang telah membantu saya dalam melaksanakan kegiatan program kerja.
9. Serta pihak- pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu saya dalam setiap kegiatan yang saya lakukan selama kegiatan PKPM ini.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi saya mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Saya berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2020
Penulis

Siska Widiya Tambunan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM Tematik di Masa COVID-19 bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman pembelajaran yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal tersebut, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2020 yang secara Tematik ini sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya

siap untuk menghadapi tantangan di Masa Pandemi COVID-19 yang sedang mewabah seperti sekarang ini.

Dalam perogram PKPM tahun ini Desa Yosodadi adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Didalam PKMP Tematik ini dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, hal ini juga bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19.

Permasalahan yang terdapat di Desa Yosodadi dalam bidang UMKM belum berkembang. Ditambah masa pandemic yang membuat penghasilan mereka berkurang karena minimnya pesanan. Maka dari itu, saya melakukan pengembangan terhadap UMKM Cireng Moena Sari. Untuk terkait masalah teknologi, merupakan tambahan. UMKM Cireng ini berdiri sejak bulan Mei tahun 2019 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh ibu Sari. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti pengemasan, penjualan, pemasaran, serta inovasi rasa.

Hasil produksi Cireng masih dipacking sederhana dan masih menggunakan plastik tipis. Ruang lingkup penjualan Cireng Moena Sari baru disekitar warung-warung kecil yang berada di Desa Yosodadi. Untuk perihal promosi, Cireng Moena Sari belum melakukan banyak hal, sehingga produk belum dikenal oleh

masyarakat diluar Desa Yosodadi. Untuk varian rasa, Cireng Moena Sari baru memiliki satu varian rasa, yaitu *original*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul:

“PENGEMBANGAN UMKM CIRENG DENGAN MEMANFAATKAN PLATFORM DIGITAL DI DESA YOSODADI KOTA METRO”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui promosi dengan platform digital dan pendistribusian produk?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan promosi melalui platform digital?
3. Bagaimana cara untuk mencegah penularan Covid 19 yang baik bagi masyarakat?
4. Bagaimana cara membuat kemasan produk yang menarik?
5. Bagaimana cara membuat handsanitizer untuk mencegah penularan covid 19 yang mudah dan benar?
6. Bagaimana cara membuat masker untuk mencegah penularan covid 19 yang mudah dan benar?
7. Bagaimana mendokumentasikan kegiatan kampung?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1.3.1.1 Tujuan Umum

1. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat
3. Melatih mahasiswa belajar Bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19
4. Membantu pemberdayaan masyarakat terdampak Covid-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya penganggulangan

1.3.1.2 Tujuan Khusus

1. Meningkatkan kualitas produk dari segi pemasaran luas melalui pemanfaatan platform digital dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dari produk itu sendiri.

2. Untuk membantu pemilik UMKM dalam meningkat promosi penjualannya melalui platform yang sederhana sehingga mampu meningkatkan penjualannya.
3. Untuk membantu pencegahan penularan virus Covid 19 dengan sosialisasi ke rumah-rumah warga dan penggunaan masker serta handsanitizer saat berada di luar rumah.
4. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merk yang lebih kreatif.
5. Untuk membantu pembuatan handsanitizer dengan mudah dan benar bagi masyarakat.
6. Membantu pembuatan masker dengan mudah dan benar yang berguna bagi masyarakat.
7. Pemilik UMKM dapat memanfaatkan berbagai jenis platform digital yang ada sehingga akses tentang UMKM Cireng dapat diperoleh dan dikenal dengan baik oleh masyarakat.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Yosodadi
2. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa

3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat
5. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja dilapangan
6. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha

1.3.2.3 Manfaat Bagi Desa

1. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Yosodadi
3. Memberdayakan usaha kecil menengah dan terbukanya peluang usaha
4. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis

5. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk
6. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan
7. Untuk menambah hubungan relasi antar mahasiswa dengan pemilik UMKM

1.3.2.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi
3. Mengajak masyarakat untuk tetap menjaga pola hidup sehat

1.4 Mitra yang Terlibat

Tabel 1.1 Mitra yang terlibat

No	Nama	Keterangan
1.	Bapak Suharyanto	Ketua RT 28 dan Pembimbing Lapangan
2.	Ibu A.Agus P.Puspitasari	Pemilik UMKM
3.	Karang Taruna	Karang Taruna RT 28 Desa Yosodadi
4.	Masyarakat RT 28	Masyarakat RT 28 Desa Yosodadi

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

2.1.1 Pengembangan Produk Pada UMKM Cireng

Saat ini begitu banyak cara yang bisa dilakukan untuk pengembangan UMKM yang lebih maju dan lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga UMKM Cireng ini bisa bersaing dan banyak peminatnya.

2.1.1.1 Merk Produk

Dengan pembuatan merk ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UMKM Cireng itu sendiri. Merk ini digunakan untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan nilai estetika dari kemasan. Merk ini nanti akan diletakkan dibagian depan kemasan.

Adapun pengertian merk menurut Kotler dan Amstrong adalah sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain atau sebuah kombinasi di antaranya, yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen.

Sedangkan pengertian inovasi produk menurut Stephen Robbins (1994), adalah suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.

2.1.1.2 Pemasaran Produk UMKM Cireng Melalui Promosi *Online* dan Pendistribusian Produk

Setelah pembuatan merk pada produk, maka selanjutnya adalah pengembangan aspek pemasaran dalam hal promosi. Promosi yang dilakukan

melalui platform digital yang sudah banyak kita jumpai di era sekarang, dan memudahkan konsumen untuk mengenal, mengetahui kemudian membeli produk cireng tersebut. Platform digital yang digunakan untuk media promosi adalah facebook, Instagram, whatsapp dan bukalapak.

Untuk tempat, pemilik UMKM belum memiliki tempat untuk menjual produknya, sehingga pemilik UMKM hanya menjual cireng tersebut di rumah pribadinya saja. Untuk itu, solusi yang diberikan adalah membantu memasarkan dengan cara menitipkan produk ke toko di sekitar wilayah desa. Tempat yang menjadi sasaran distribusi produk UMKM Cireng ini diantaranya adalah toko/warung besar di sekitar desa dengan jumlah cireng yang dititipkan sebanyak 15 bungkus setiap toko dari 15 toko yang ada di desa.

2.1.1.3 Pengembangan Menginovasi Produk

Dalam dunia bisnis, inovasi merupakan salah satu upaya untuk dapat mempertahankan produk unggulan. Karena dengan inovasilah produk dapat dikenal, dan produk dapat mengikuti perkembangan zaman agar diterima oleh pasar. Yang kemudian solusi yang diberikan adalah penambahan rasa pada produk.

2.1.2 Pencegahan Penularan Covid-19

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien Covid-19 semakin terus meningkat. Hal tersebut membuat kita sadar betul untuk mematuhi protokol Kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran covid-19. Hal termudah yang

bisa kita lakukan untuk mematuhi protokol Kesehatan adalah dengan menggunakan masker ketika berada diluar rumah dan membawa handsanitizer untuk suatu waktu digunakan ketika jauh dari air mengalir. Maka dari itu, solusi yang diberikan adalah pengimplementasian pembuatan masker, pembagian masker dan *handsanitizer* kepada masyarakat.

2.1.2.1 Pembuatan Masker

Kemudian hal selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pembuatan masker dengan mudah, yang juga bahan-bahannya mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Dengan harapan agar tidak ada alasan lagi setiap masyarakat tidak memiliki masker, karena masker bisa dibuat sendiri di rumah dengan sangat mudah.

2.1.2.2 Pembagian Masker dan *Handsanitizer*

Seperti yang kita ketahui, bahwa penggunaan masker Ketika berada diluar rumah dan penggunaan *handsanitizer* ketika berada jauh dari air mengalir adalah hal paling mudah untuk dilakukan demi pencegahan penularan covid-19. Untuk itu, solusi yang diberikan adalah membagikan masker dan *handsanitizer* kepada masyarakat, dan sedikit mengedukasi masyarakat bahwa penggunaan masker dan *handsanitizer* sangatlah penting.

2.1.3 Kerja Bakti

Kerja bakti/gotong royong sangat penting dilingkungan, selain untuk membersihkan lingkungan sekitar, kerja bakti juga berguna untuk mempererat

tali persaudaraan antar sesama warga terkhusus Karang Taruna desa Yosodadi yang telah mengadakan kegiatan kerja bakti.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
1.	Senin, 20 Juli 2020	09.00-11.00 WIB	Desa Yosodadi
2.	Rabu, 22 Juli 2020	13.00-17.00 WIB	Desa Yosodadi
3.	Jumat, 24 Juli 2020	09.00-12.00 WIB	Desa Yosodadi
4.	Senin, 27 Juli 2020	10.00-15.00 WIB	Desa Yosodadi
5.	Rabu, 29 Juli 2020	10.00-16.00 WIB	Desa Yosodadi
6.	Kamis, 30 Juli 2020	13.00-15.00 WIB	Desa Yosodadi
7.	Senin, 03 Agustus 2020	08.00-10.00 WIB	Desa Yosodadi
8.	Selasa, 04 Agustus 2020	10.00-12.00 WIB	Desa Yosodadi
9.	Jumat, 07 Agustus 2020	13.00-15.00 WIB	Desa Yosodadi
10.	Sabtu 08 Agustus 2020	10.00-14.00 WIB	Desa Yosodadi
11.	Minggu, 09 Agustus 2020	07.00-11.00 WIB	Desa Yosodadi
12.	Senin, 10 Agustus 2020	10.00-12.00 WIB	Desa Yosodadi
13.	Rabu, 12 Agustus 2020	10.00-14.00 WIB	Desa Yosodadi
14.	Jumat, 14 Agustus 2020	10.00-16.00 WIB	Desa Yosodadi

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah mata kuliah wajib dengan tujuan mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk membantu dan mengembangkan apa yang terjadi dan sudah ada dimasyarakat, agar lebih dikenal dan lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman.

2.3.1 Program Pengembangan Produk Pada UMKM Cireng

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan yaitu mengembangkan produk cireng yang sudah ada, menjadi lebih dikenal dan lebih berinovasi, dengan cara membuat merk pada bungkus depan cireng, pemasaran cireng melalui platform digital yang sudah tersedia, serta menambah inovasi pada cireng. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Cireng Moena Sari memiliki merk/logo baru pada bungkus depannya, kemudian pemasarannya yang lebih canggih dengan pemanfaatan platform digital sehingga Cireng Moena Sari sudah lebih banyak dikenal dan diketahui oleh masyarakat, yang menghasilkan penambahan konsumen dan peminatnya, dan yang terakhir adalah inovasi isian baru pada cireng, yaitu cireng mercon, yang dimana cireng mercon ini adalah cireng dengan isi rebung yang sudah diberi bumbu dengan rasa sangat pedas.

2.3.1.1 Dokumentasi

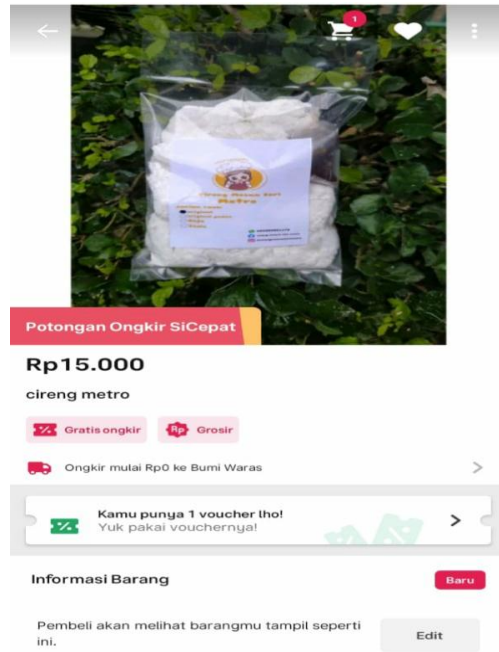




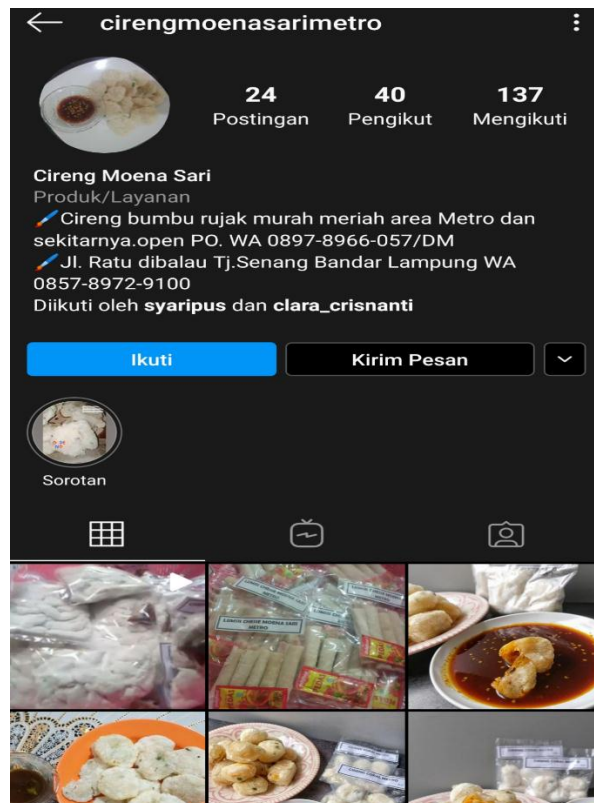
Gambar 2.1 Merk Produk



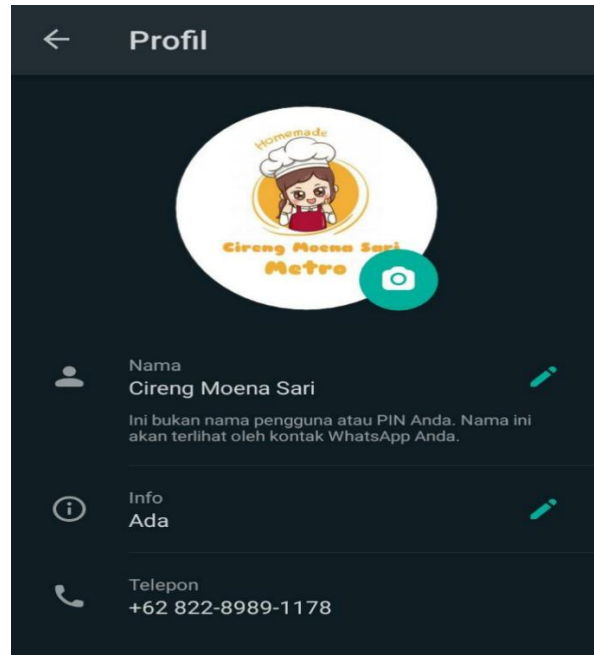
Gambar 2.2 Pemasaran Produk Melalui Facebook



Gambar 2.3 Pemasaran Produk Melalui BukaLapak



Gambar 2.4 Pemasaran Produk Melalui Instagram



Gambar 2.5 Pemasaran Produk Melalui WhatsApp



Gambar 2.6 Inovasi Baru Cireng Mercon

2.3.2 Program Pencegahan Penularan Covid-19

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan, membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan covid-19. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah, warga desa Yosodadi mendapatkan sedikit edukasi yaitu tentang penggunaan masker ketika berada di luar rumah, serta

penggunaan *handsanitizer* ketika berada jauh dari air mengalir. Warga desa Yosodadi juga mendapat masker dan *handsanitizer* gratis dari mahasiswa PKPM 2020.

2.3.2.1 Dokumentasi



Gambar 2.7 Proses Pembuatan Masker Kain



Gambar 2.8 Pembagian Masker dan Handsanitizer kepada warga

2.3.3 Kerja Bakti

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan untuk menjaga, melestarikan lingkungan serta meningkatkan rasa kekeluargaan, dan gotong royong antar sesama warga desa Yosodadi. Adapun hasil kegiatan ini adalah warga desa Yosodadi khususnya karang taruna desa Yosodadi turut andil dalam kerja bakti membersihkan jalan sekitar desa Yosodadi.



2.9 Kerja Bakti Bersama karang taruna desa Gambar Yosodadi

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah:

1. Pemilik UMKM memiliki merk baru yang membantu meningkatkan nilai estetika pada produk
2. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen-konsumen baru setelah pemasaran yang dilakukan dengan pemanfaat platform digital di era sekarang

3. Pemilik UMKM mampu mengoperasikan sosial media yang sudah dibuat guna menunjang pemasaran produk
4. Pemilik UMKM memiliki inovasi rasa baru pada produk, guna meningkatkan daya beli konsumen dengan varian rasa yang banyak
5. Warga Desa Yosodadi mendapat pengetahuan bagaimana pentingnya penggunaan masker dan penggunaan *handsanitizer* ketika berada diluar rumah dan ketika berada jauh pada air mengalir
6. Warga Desa Yosodadi mendapat pengetahuan bagaimana proses pembuatan masker yang mudah dan bisa dilakukan sendiri di rumah.
7. Karang Taruna Desa Yosodadi menjadi aktif kembali dan meningkatkan lagi rasa gotong royong

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa PKPM Darmajaya, di Desa Yosodadi, Kota Metro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Cireng sudah memiliki logo atau merek sendiri
2. Pemilik UMKM Cireng sudah memiliki platform untuk memasarkan produknya sendiri
3. Pemilik UMKM Cireng sudah memiliki varian rasa baru pada produk
4. Warga desa Yosodadi sudah mengetahui cara pembuatan masker sendiri yang mudah di rumah
5. Warga desa Yosodadi sudah mengetahui bagaimana cara menjaga diri agar terhindar dari virus covid-19 ketika berada diluar rumah
6. Warga desa Yosodadi sudah memulai kembali aktivitas kerja bakti yang sudah lama vakum

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Masyarakat Desa Yosodadi
 1. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap perkembangan ekonomi kampung, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun kampung dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki.

2. Selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
3. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap diri sendiri dan sesama guna menciptakan lingkungan yang aman, sehat serta bersama-sama memutus mata rantai penyebaran covid-19.

b. Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter mahasiswa serta meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar, melatih mahasiswa berfikir lebih kreatif belajar menjadi pemecahan masalah di dalam masyarakat dan bercermin dan bersyukur karena dapat mengenyam pendidikan tingkat lanjut.

3.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang bahaya covid-19 sangat penting diberikan kepada masyarakat. Untuk itu, kepada pejabat desa yang berwenang, hendaknya memberikan edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan demi kebaikan bersama.
2. Peningkatan pengembangan UMKM Cireng sangat penting diberikan kepada pemilik UMKM. Untuk itu, saya merekomendasikan agar

kegiatan warga yang tujuannya juga membangun desa, harus terus didukung dan diberi tempat.

3. Karang Taruna adalah generasi penerus desa, dengan tujuan mampu mengembangkan potensi anak-anak desa dengan berbagai kegiatan didalamnya. Untuk itu, saya merekomendasikan agar karang taruna pada desa Yosodadi untuk lebih diaktifkan kembali dan mulai menghidupkan kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya. Agar, potensi yang dimiliki anak desa bisa terlihat dan kemudian dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Asdhiana, Made 2017. “Teori dan Analisis Artikel Tentang Inovasi Produk”

<http://materi-anakmanajemenbisnis.blogspot.com/2017/04/teori-inovasi-produk.html> diakses Minggu 23 Agustus 2020 Pukul 20.15

Hidayat, Rahmat 2018. “8 Pengertian Merk Menurut Ahli”

<https://www.kitapunya.net/pengertian-merek-menurut-para-ahli/>, diakses Minggu 23 Agustus 2020 Pukul 19.00

IIB Darmajaya. *Panduan Praktek Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPM)*

Covid-19 2020. Bandar Lampung: IIB Darmajaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1



Gambar Pembuatan Cireng

Lampiran... 2



Gambar Kerja Bakti

Lampiran 3



Gambar Pembagian Masker dan Handsanitizer

Lampiran...4



Gambar bersama Pak Suharyanto selaku RT 028 Desa Yosodadi